

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Terdapat 128 pasien (85,33%) memiliki potensi kejadian interaksi obat, sedangkan pasien yang tidak mengalami potensi kejadian interaksi obat sebanyak 22 pasien (14,67%).
- b. Tingkatan interaksi terbanyak yaitu tingkatan moderat dengan total 286 kasus (69,08%), diikuti oleh kategori mayor dengan total 75 kasus (18,12%) dan minor dengan total 53 kasus (12,8%).
- c. Terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah rata-rata penggunaan obat per hari pasien dan potensi kejadian interaksi obat dengan nilai p-value sebesar $<0,001$ ($p < 0,05$).
- d. Terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah komorbid pasien dan potensi kejadian interaksi obat dengan nilai p-value sebesar $<0,001$ ($p < 0,05$).

5.2 Saran

- a. Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan variabel dosis dan waktu pemberian obat secara spesifik untuk mendapatkan pemetaan risiko interaksi yang lebih akurat.
- b. Peneliti berikutnya perlu menyertakan pengamatan luaran klinis langsung (seperti tekanan darah harian, hasil laboratorium, dan EKG) guna memvalidasi dampak nyata dari potensi interaksi obat yang ditemukan.
- c. Apoteker di rumah sakit diharapkan meningkatkan optimalisasi Pemantauan Terapi Obat (PTO) secara berkala, khususnya pada kombinasi obat berisiko tinggi, untuk menjamin keselamatan dan efektivitas terapi pasien.